



Peran Komite Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Shanty Okta Andelia

¹PGSD, Universitas Lampung

Email: shantyandeliaa@gmail.com

Abstract: *The formation of school committees in education units or city and district governments is part of the implementation of school-based management or SBM, which was definitely implemented before, according to the Minister of Education Decree number 044/2002. In school-based management, according to the Ministry of National Education 2001, it is basically a model. management that can provide greater autonomy to schools and can encourage participatory decision-making and directly involve all school members, both student teachers and school principals, employees or parents and the community, therefore to improve the quality of schools based on national education policies. As well as the school committee also in relation to education has many important roles as a supporter, of course, from these various roles that can have a lot of influence on the sustainability of education in Indonesia so far, including being able to improve the quality of education from the existence of this school community can generate a lot of opinion from the public or the community and the teacher over the school in particular, therefore in writing this paper the writer will examine the role and influence of the school community which supports improving the quality of education from various opinions about school committees in Indonesia*

Keywords: *Formation of school committees, quality of school education, roles of schools and communities.*

Abstrak: Pembentukan komite sekolah dalam satuan pendidikan atau pemerintah kota dan kabupaten adalah merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen berbasis sekolah atau MBS yang sudah pasti diterapkan sebelumnya adalah sesuai dengan keputusan menteri Pendidikan nomor 044/2002 di dalam manajemen berbasis sekolah menurut departemen Pendidikan Nasional 2001 pada dasarnya adalah model manajemen yang bisa memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah serta bisa mendorong pengambilan keputusan partisipatif dan melibatkan secara langsung semua warga sekolah baik guru siswa maupun kepala sekolah karyawan atau orang tua dan masyarakat maka dari itu untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Serta komite sekolah juga dalam kaitannya dengan pendidikan memiliki banyak sekali peran penting sebagai penunjangnya tentunya dari berbagai peran tersebut yang bisa memberikan banyak pengaruh pada keberlangsungan pendidikan di Indonesia selama ini adalah termasuk juga bisa meningkatkan mutu pendidikan dari adanya komunitas sekolah ini bisa banyak menimbulkan pendapat dari khalayak umum atau masyarakat dan pihak guru atas sekolah khususnya maka dari itu pada penulisan makalah ini penulis itu akan mengkaji mengenai peran serta pengaruh komunitas sekolah yang mendukung adanya peningkatan mutu pendidikan dari berbagai pendapat tentang komite sekolah di Indonesia.

Kata Kunci: Pembentukan komite sekolah, Mutu Pendidikan sekolah, Peran sekolah dan masyarakat.

PENDAHULUAN

Dizaman sekarang banyak sekali tantangan di dalam negara Indonesia salah satunya adalah kurangnya pendidikan yang ada di Indonesia di sini pendidikan Indonesia sangat membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki hati ikhlas serta tidak mudah menyerah serta yang mempunyai mutu yang baik mutu seorang pemimpin itu harus terlihat dari kualitas dirinya bagaimana dia bisa membangun sebuah pendidikan

yang baik sehingga pendidikan di Indonesia sangat tinggi kualitasnya masih banyak sekali pendidikan-pendidikan di Indonesia yang belum merata yang menyebabkan banyak anak-anak tidak bisa memahami apa itu pendidikan. Di sini salah lembaga atau instansi yang menjadi salah satu pemeran dalam pendidikan di Indonesia adalah komite sekolah komite sekolah harus bisa menjadi pemberdayaan antara sekolah guru dan juga masyarakat Bagaimana cara komite sekolah bisa membentuk sebuah organisasi yang baik yang bisa menyatukan lingkungan yang ada di sekolah sehingga adanya komunikasi antara orang tua masyarakat dan pihak sekolah di dalam interaksi ini sebagai kegiatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu tujuan pembentukan komunitas sekolah adalah untuk meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam hal penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan hal ini sangat berarti dan sangat berperan serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan karena bukan hanya sekedar memberikan bantuan berwujud material saja tetapi juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran ide serta gagasan-gagasan inovatif demi kemajuan suatu sekolah tersebut

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bidang Penelitian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif menurut Koentjaraningrat (1993: 89) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format Grounded research.

Penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. Karena berpola, kamu bisa menggunakan desain ini untuk membantu dalam penelitian. Data di kumpulkan dengan menelusuri jurnal online dengan bantuan Google Scholar yang ditulis dengan kata kunci "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". Dari penelusuran dengan menggunakan kata kunci diatas di temukan berbagai macam jurnal. Dari jurnal tersebut dipilih yang sesuai dengan pembahasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

Nama Penulis /Tahun Terbit	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
Lylis Febriana, Dkk.2019	Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan pemerataan Dan Efisiensi Pengelolaan Pendidikan	Penelitian Kualitatif	Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan, diperlukan beberapa peran penting: pertama, pemberi pertimbangan yang membantu dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan; kedua, pemberi dukungan yang menyediakan tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan; ketiga, pengontrol yang memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan dan keluaran pendidikan; dan keempat, mediator antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, kepengurusan anggota komite sekolah harus bersifat musyawarah dan demokratis, sesuai dengan prinsip pembentukan komite sekolah yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
Nola Safitri, Dkk 2017	Peran Kepala Sekolah Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah	Upaya Pengadaan Sarana Dan Prasarana , Ana, Mengetahui Peran Komite Sekolah Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana	Kualitatif	Peran Komite Dalam Pengadaan Sarana Prasarana Disekolah.Komite Sekolah Yang Berkedudukan Di Setiap Satuan Pendidikan Merupakan Badan Mandiri yang Tidak Memiliki Hubungan Hierarkis Dengan Lembaga Pemerintah. Peran Komite Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutupendidikansekolah Di Berbagai Daerah Sangat Bervariasi, Baik Dari Segi Status, Kinerja, Peran, Kualitas Sekolah.
Muhammad Pohan, Dkk 2018	Peran Komite Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia	Tujuanperan Komite Adalah Untuk Penghubung Antara Masyarakat Dengan Kepala Sekolah	Kualitatif	Hasil Yang Dicapai Konsepimendorong Komite Sekolahdan Masyarakat Menjadi Kesatuan Dan Saling Melengkapi, Bahkan Dapat Memberikan Suatu Warna Terhadap Perumusan Mutu Di Sekolah
Selvi Marayani,Desi Nurhikmahyan ti,Dkk 2016	Peran Komite Sekolah Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana Di Sd Negeri Pucang Iv Sidoarjo	Untuk Merencanakan, Memenuhi Dan Mendayag unakan Sarana Dan Prasaranap endidikan;	Kualitatif	Berdasarkan Hasil Analisis Data Dapat Disimpulkan:Penggalangan Dana Dilakukan Ketika Ada Sarana Dan Prasarana Yang Harus Di Penuhi Dan Pihak Sekolah Dengan Pihak Orang Tua Siswa Sepakat Untuk Menanggung Biaya Tersebut Secara Bersama-Sama. (4) Faktor Penghambat Yang Dihadapi Oleh Komite Sekolah Dalam Pengadaan Sarana Dan Prasarana Di Sd Negeri Pucang Iv Sidoarjo

		(B) Mengevaluasi Dan Melakukan		
Jumaena Sp.D ,Dkk 2022	Optimalisasi Peran Komite Sekolah Dengan Pos Ajuan Layanan Berbasis Teknologi Informasi	Pendidikan Merupakan Suatu Proses Pencerdasan Potensi Kemanusiaan Yang Eksistensinya Berlangsung Seumur Hidup. Pembelajaran.	Kualitatif	Dengan Adanya Pos Layanan Terpadu Komite Sekolah Dapat Berperan Sebagai Lembaga Kontrol, Pemberi Pertimbangan Dalam Penentuan Kebijakan Dan Pendukung Bagi Sekolah. Jika Fungsi Ini Dilaksanakan Secara Maksimal Sekolah Dapat Melaksanakan Program Mbs Secara Maksimal Sehingga Perkembangan Komite Menjadi Selaras Dengan Amanat Undang-Undang Dan Ketergantungan Sekolah Terhadap Pihak Luar Semakin Berkurang.
Ramli, Dkk,2021	Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah	Komite Dan Kepala Sekolah Membuat Hubungan Kerja Sama Untuk Menjalankan Program" Pendidikan	Kualitatif	Hasil Pengamatan Sementara Peneliti Di Kedua Madrasah Tersebut, Peneliti Menemukan Bahwa Keberadaan Komite Sekolah Cukup Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Siswa. Hasil Pengamatan Sementara Peneliti Di Kedua Madrasah Tersebut, Peneliti Menemukan Bahwa Keberadaan Komite Sekolah Cukup Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Siswa.
Andi Asasi Syam, Dkk,2017	Peran Komite Sekolah Sebagai Advisory Agency Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sma 19 Bone	Penelitian Ini Bertujuan Melibatkan Semua Unsur Komite Sekolah, Orang Tua Siswa Dan Masyarakat Akan Sangat Penting Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sekolah.	Kualitatif	Bahwa Peran Komite Sekolah Di Sma Negeri 19 Bone Sebagai Pemberi Pertimbangan, Berjalan Sesuai Dengan Prosedur, Dengan Asumsi Bahwa Komite Sekolah Sebagai Pemberi Pertimbangan (Advisory Agency) Dalam Penentuan Pelaksanaan Kebijakan Di Satuan Pendidikan Melibatkan Semua Unsur, Baik Dari Unsur Sekolah Ataupun Dari Luar Sekolah Seperti Orang Tua Siswa Dan Masyarakat.
Fathurrahman, Dkk.2020	Optimalisasi Kinerja Komite Sekolah Dalam Pengolahan Satuan Unit	Tujuan Penelitian Ini Adalah Mewadahi Peran Serta	Kualitatif	Hasil Penelitian Optimalisasi Peran Guna Mencapai Keberhasilan Tujuan Sekolah, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Pada Tahun 2006 Mencetuskan Model Manajemen Berbasis

	Pendidikan	Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Mutu, Pemerataan, Dan Efisiensi Pengelolaan Pendidikan		Sekolah (Mbs) Yang Setidaknya Memberikan Enam Langkah Sebagai Pedoman Upaya Peningkatan Partisipasi Orangtua Dan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Upaya Tersebut Dapat Terealisasi Melalui Penguatan Komite Sekolah Yang Secara Teknis Sebagai Berikut: A) Melakukan Dialog Untuk Merumuskan Tujuan Sekolah, B) Menciptakan Hubungan Yang Baik
Makmun, Makmun, Sumadi, Sumadi, Alben Ambarita, 2014	Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan	Penelitian Ini Memiliki Tujuan Bertujuan Untuk Menganalisis Dan Mendiskripsikan	Kualitatif	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pembentukan Komite Telah Mengacu Pada Ketentuan Peraturan Perundangan Dan Melibatkan Unsur Dewan Guru, Masyarakat, Pemerintah Dan Kalangan Dunia Usaha Dan Industri
Leni Rosnandi, Dkk, 2021	Peran Dan Keterlibatan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Tamansiswa Pematangsiantar	Tujuan Mendorong Tumbuhnya Perhatian Dan Komitmen Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan	Kualitatif Dan Deskriptif	Hasil Penelitian Menunjukkan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Komite Sekolah Ikut Serta Dalam Memberikan Pertimbangan Dalam Pengelolaan Bos, Sarana Prasarana, Dan Pelaksanaan Pendidikan Dan Pengajaran Serta Kegiatan-Kegiatan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan. Komite Sekolah Sebagai Organisasi Mitra Sekolah Memiliki Peran Yang Sangat Strategis Dalam Upaya Turut Serta Mengembangkan Pendidikan Di Sekolah.

Mutu pendidikan sangat berkaitan erat dengan proses pendidikan di Indonesia tanpa proses pelayanan pendidikan yang bermutu maka tidak mungkin bisa diperoleh produk layanan yang baik dan bermutu banyak sekali faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan salah satunya yaitu proses pemberian layanan pendidikan yang sangat jauh dari harapan kita di satu pihak pemberian layanan pendidikan belum menemukan cara yang sangat tepat di pihak lain juga pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan semakin tingginya kehidupan masyarakat yang dituntut dalam segi kebutuhan hidup sosial masyarakat sebagai pelanggan pendidikan pelayanan pendidikan yang bermutu itu memberikan layanan jasa pendidikan di sekolah yang bisa memberikan kepuasan kepada peserta didik di sekolah dan masyarakat atau orang tua bagi siswa pelayanan pendidikan di sekolah ini adalah menjadi peran dari komite sekolah bersama dengan sekolah keberadaan komite sekolah ini diperkuat di aspek yuridis yaitu undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 56 menyebutkan bahwa komite sekolah atau madrasah itu sebagai lembaga mandiri yang dibentuk serta berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan arahan dan dukungan tenaga sarana serta prasarana

dan juga pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dan Kemendiknas nomor 044/UU/2002 tentang dewan pendidikan dan komite sekolah.

Komite sekolah dibentuk untuk bagian dari penerapan manajemen berbasis sekolah dan juga mempunyai kewenangan untuk mengelola dirinya sendiri pengelolaan sekolah ini dijalankan dengan asas partisipasi transparansi dan akuntabilitas yang artinya di dalam pengelolaan sekolah kepala sekolah ini bekerja sama dengan masyarakat sekolah maka dari itu diperlukan wadah yang bisa dipakai oleh masyarakat sekolah untuk mengembanamanat tersebut yaitu komite sekolah tersebut melalui paradigma manajemen berbasis sekolah tadi sekolah ini bisa memberikan kesempatan yang luas untuk mengurus serta mengatur pelaksanaan pendidikan pada masing-masing sekolah dengan kondisi ini komite sekolah ini diharapkan bisa melaksanakan peran dan fungsinya sebagai penunjang untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang sejalan dengan kondisi dan permasalahan lingkungan masing-masing pendidikan sekolah untuk komite sekolah melaksanakan peran dan fungsinya sebagai partner dari kepala sekolah dan juga bisa mengelola berbagai sumber daya pendidikan yang ada dalam rangka melaksanakan pengelolaan berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan memberikan fasilitas dan dukungan bagi guru serta siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Adapun peran komite sekolah 1. Memberi pertimbangan yaitu komite sekolah memberikan pertimbangan dalam penentuan serta pelaksanaan kebijakan pendidikan mutu disekolah.2.) Memberi dukungan yaitu komite sekolah bisa memberikan dukungan baik yang berwujud finansial pemikiran maupun tenaga dalam pengembangan pendidikan di sekolah.3.) yaitu komunitas sekolah bisa mengontrol apapun pelaksanaan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.4.) sebagai mediator di sini komite sekolah sebagai mediator antara masyarakat dan sekolah untuk mendukungnya kebijakan pendidikan di satuan pendidikan sehingga bisa meningkatkan mutu pelayanan di sekolah komite sekolah juga mempunyai fungsi antara lain yaitu mendorong pertumbuhan perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, melakukan kerjasama antar masyarakat perorangan organisasi dunia usaha dunia industri dan juga pemerintah yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, menampung dan menganalisis aspirasi ide gagasan tuntutan dan juga berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan

Oleh masyarakat, memberikan masukan serta pertimbangan dan juga rekomendasi kepada satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan mendorong orang tua dan masyarakat bisa berpartisipasi dalam pendidikan yang berguna untuk mendukung peningkatan mutu serta pemerataan pendidikan di Indonesia, menggalang dana masyarakat untuk rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, melakukan evaluasi dan juga pengawasan terhadap kebijakan program penyelenggaraan serta keluaran pendidikan di satuan pendidikan manajemen berbasis sekolah ini merupakan terjemahan dari school based management yaitu pada hakikatnya adalah penyerasian sumber daya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang berkaitan dengan sekolah secara

langsung dan dalam proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan dan peningkatan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan pendidikan nasional itu konsep MBS dalam pengelolaan pendidikan ini bertujuan untuk mengembalikan sekolah kepada pemiliknya yaitu masyarakat yang diharapkan akan adanya rasa tanggung jawab kembali sepenuhnya terhadap pendidikan yang diselenggarakan pada satuan Pendidikan.

Menurut Haryadi dalam karena sobahi, dkk(2010: 124) MBS adalah adanya otonomi dan pengambilan keputusan partisipatif artinya MBS ini memberikan otonomi yang lebih luas kepada masing-masing sekolah secara individual dalam menjalankan program sekolahnya dan juga dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi menurut arikunto dalam karena sobahi, dkk(2010: 124) nyatakan juga bahwa manajemen berbasis sekolah adalah penataan sistem pendidikan yang bisa memberikan keleluasaan penuh terhadap kepala sekolah dan atas kesepakatan seluruh stafnya juga Untuk memanfaatkan sumber belajar dan semua fasilitas yang tersedia untuk menyelenggarakan pendidikan bagi siswa serta bertanggung jawab penuh atas segala tindakannya menurut Depdiknas dalam karena sobahi, dkk (2010:134) konsekuensi penerapan manajemen berbasis sekolah menjadi tanggung jawab dan ditangani oleh sekolah secara profesional yang meliputi aspek-aspek perencanaan dan VOC program sekolah pengelolaan kurikulum yang bersifat inklusif pengelolaan proses belajar mengajar pengelolaan ketenagaan pengelolaan perlengkapan dan peralatan pengelolaan keuangan pelayanan peserta didik hubungan sekolah dengan masyarakat pengelolaan iklim sekolah segala (2011: 191) menyatakan juga peran serta masyarakat mendukung manajemen sekolah adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari bahkan menjadi keharusan, di mana agar peran serta masyarakat menjadi suatu sistem yang terorganisasi.

Komite sekolah juga merupakan wadah bagi orang tua atau masyarakat yang peduli pendidikan untuk membantu memajukan pendidikan di sekolah seperti membantu menye-diakan fasilitas pembelajaran, mening-katkan kesejahteraan guru. Intinya tugas komite sekolah dapat membantu mempercepat atau mengoptimalkan upaya peningkatan mutu pendidikan, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang program-program yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Peran komite sekolah secara kontekstual sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 adalah :

- a. Pemberi Pertimbangan (advisory agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
 - b. Badan Pendukung (supporting agency), baik yang berwujud finansial, pemikiran , maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
 - c. Badan Pengontrol (controlling agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
 - d. Mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan.
- Menurut Upholf dalam Syaiful Sagala (2011:238) partisipasi mengan-dung tiga dimensi yakni konteks, tujuan dan lingkungan. Partisipasi berkembang menjadi: 1) partisipasi dalam meng-ambil

kebijakan dan keputusan, 2) partisipasi dalam melaksanakan, 3) partisipasi memperoleh keuntungan, dan 4) partisipasi dalam mengevaluasi. Menurut Mulyasa (2006:50), hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan antara lain untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Mulyasa (2006:32) dalam Manajemen berbasis sekolah mendefinisikan pemberdayaan sebagai alat penting untuk memperbaiki kinerja organisasi melalui penyebaran pembuatan keputusan dan tanggung jawab.

Pemberdayaan merupakan cara yang praktis dan produktif untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari kepala sekolah, guru dan pegawai. Pemberdayaan dimaksud untuk memperbaiki kinerja sekolah agar dapat mencapai tujuan secara optimal, efektif dan efisien. Pada sisi lain untuk memberdayakan sekolah harus pula ditempuh upaya-upaya memberdayakan peserta didik dan masyarakat setempat. Mulyasa (2006:33) mengatakan pemberdayaan berhubungan dengan upaya peningkatan kemampuan masyarakat untuk melakukan kontrol atas diri dan lingkungannya dengan memperhatikan prinsip-prinsip, (a) melakukan pembangunan yang bersifat lokal, (b) mengutamakan dan merupakan aksi sosial, (c) menggunakan pendekatan organisasi kemasyarakatan setempat. Menurut Deming dalam Nasution (2005:33), ada 14 poin cara menjamin pengembangan mutu yang dikenal dengan Deming's Fourteen Point, yaitu:

1. Ciptakan sebuah usaha peningkatan produk dan jasa, dengan tujuan agar bisa kompetitif dan tetap berjalan.
2. Adopsilah falsafah baru. Manajemen harus memahami adanya era ekonomi baru dan siap menghadapi tantangan
Hentikan ketergantungan pada inpeksi dalam membentuk mutu produk. Bentuklah mutu sejak dari awal.
3. Hentikan praktik menghargai bisnis dengan harga. Harga tidak memiliki arti apa-apa tanpa ukuran mutu yang dijual.
4. Tingkatkan secara konstan dan terus-menerus sistem produksi dan jasa, untuk meningkatkan mutu dan produktivitas, pada gilirannya secara konstan menurunkan biaya.
5. Lembagakan pelatihan kerja.
6. Lembagakan kepemimpinan. Kerja manajemen bukanlah mengawasi melainkan memimpin. Peranan kepemimpinan mendorong peningkatan proses produksi barang dan jasa yang lebih baik.
7. Hilangkan rasa takut sehingga setiap orang dapat bekerja secara efektif
8. Uraikan kendala-kendala antara departemen sehingga orang dapat bekerja sebagai suatu team.
9. Hapuskan slogan, desakan, dan target, serta tingkatkan produktivitas tanpa menambah beban kerja.

10. Hapuskan standar kerja yang menggunakan quota numerik. Mutu tidak dapat diukur dengan hanya mengkonsentrasikan pada hasil proses.
11. Hilangkan kendala-kendala yang merampas kebanggaan karyawan atas keahliannya
12. Lembagakan aneka program pendidikan yang meningkatkan semangat dan peningkatan kualitas kerja.
13. Tempatkan setiap orang dalam tim kerja agar dapat melakukan transformasi menuju sebuah kultur mutu.

SIMPULAN

Dalam konsep manajemen berbasis sekolah sebagai peningkatan untuk mutu pendidikan sekolah harus bekerja sama dengan orang tua pemerintah dan juga masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk salah satu bentuknya adalah peran serta masyarakat yang dalam meningkatkan mutu ialah berbentuk komite sekolah yang tujuannya untuk mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam membentuk kebijakan serta program pendidikan di satuan pendidikan komite sekolah memiliki banyak peranan salah satunya dalam memberi pertimbangan, pendukung baik berupa dukungan finansial, pemikiran dan juga tenaga serta perannya dalam menyelenggarakan pendidikan yang diantaranya adalah sebagai agen pengontrol dan juga mediator antara pihak sekolah dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2007. Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. Jakarta: Depdikbud
- Fattah, Nanang. 2008. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hanafi, I., & Ma'sum, M. (2015). Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Pendidikan : Peran Komite Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(1), 58–66.
- Harususilo, Y. E. (2019a). 10 SMP Negeri Terbaik Jawa Tengah Dalam Ujian Nasional 2019. *Kompas.Com*. [Kompas.Com/Edukasi/Read/2019/06/04/07300081/10-Smp-Negeri-Terbaik-Jawa-Tengah-Dalam-Ujian-Nasional-2019](https://www.kompas.com/edukasi/read/2019/06/04/07300081/10-Smp-Negeri-Terbaik-Jawa-Tengah-Dalam-Ujian-Nasional-2019)
- Harususilo, Y. E. (2019b). 10 SMP Swasta Dan Negeri Tertinggi Raihan Nilai UN 2019 Jawa Tengah. *pas.Com*. [Kompas.Com/Makassar/Read/2019/06/04/09300081/10-Smp-Swasta-Dan-Negeri-Tertinggi-Raihan-Nilai-Un-2019-Jawa-Tengah](https://www.kompas.com/makassar/read/2019/06/04/09300081/10-Smp-Swasta-Dan-Negeri-Tertinggi-Raihan-Nilai-Un-2019-Jawa-Tengah)
- Hasan, H. (2014). Fungsi Komite Sekolah Dalam Perkembangan Dan Implementasi Program Sekolah Di SD Negeri 19 Kota Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(3), 1–12.
- Idris, R. & Lestari, E. (2017). Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. *LENERA PENDIDIKAN*, 20(1), 18–30.

- Kriswanto, M. & Muhyadi. (2013). Implementasi Peran Komite Sekolah Di SD Negeri Sumberporong 03 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, 1 (1), 66–79.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujanto, Bedjo. 2007. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Sagung Seto
- Suryosubroto, B. 2010. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yunus, M. 2013. *Komite Sekolah*. Diakses Di [Http://Sdn73gurunmudo.Blogspot.Com/2013/03/Pemberdayaan-Komite-Sekolah.Html](http://Sdn73gurunmudo.Blogspot.Com/2013/03/Pemberdayaan-Komite-Sekolah.Html) Pada 25 Juni 2014.